



Perancangan Buku Ilustrasi Panduan 16 Kepribadian Berdasarkan *Myers Briggs Type Indicator* Untuk Remaja

Rizka Fadillah¹, Irwansyah²

^{1,2} Universitas Potensi Utama, Sumatera Utara, Indonesia

Jl. Kl. Yos Sudarso, Km. 6,5 No. 3-A, Medan, 20241, Indonesia

Email: rizka.fadhilah14@gmail.com

Abstrak

Masa remaja merupakan tahap transisi yang penting dalam perkembangan individu, di mana mereka mencari identitas diri dan memahami minat serta bakatnya. Salah satu cara untuk membantu remaja dalam mengenali kepribadian mereka adalah dengan menggunakan indikator *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI), yang mengelompokkan individu ke dalam 16 tipe kepribadian sesuai empat dikotomi utama. Namun, rendahnya pemahaman remaja terhadap konsep MBTI dan kurangnya minat membaca menjadi tantangan dalam penyebaran informasi ini. Maka sebab itu, penelitian ini memiliki tujuan guna merancang buku ilustrasi panduan MBTI yang menarik dan edukatif bagi remaja. Proses buku ilustrasi ini dirancang dari beberapa tahap seperti pengumpulan data, observasi, dan wawancara agar menghasilkan buku ilustrasi yang lebih visual dan informatif, sehingga dapat meningkatkan minat baca sekaligus mempermudah pemahaman konsep MBTI dengan ilustrasi. Dengan demikian, buku ilustrasi ini dapat menjadi sarana edukatif yang efektif dalam membantu remaja mengenali kepribadian dan mengembangkan potensinya. Proses ini dilakukan menggunakan software Procreate dan Adobe Photoshop 2021.

Kata Kunci: MBTI, kepribadian, remaja, buku ilustrasi.

PENDAHULUAN

Remaja merupakan kelompok usia yang berada pada fase perkembangan kritis, ditandai dengan pencarian jati diri, pembentukan nilai, serta perumusan arah masa depan. Pada tahap ini, individu mengalami berbagai perubahan biologis, kognitif, dan emosional yang memengaruhi cara mereka berpikir serta bertindak. Salah satu aspek penting dalam perkembangan remaja adalah proses mengenali diri sendiri, termasuk dalam hal minat, kecenderungan emosional, serta karakter kepribadian. Proses ini sangat penting karena berkaitan erat dengan pengambilan keputusan di masa depan, terutama dalam bidang pendidikan, sosial, dan karier.

Namun, dalam praktiknya, banyak remaja menghadapi kesulitan dalam memahami karakter dan kepribadian mereka sendiri. Ketidaktahuan terhadap potensi diri, ditambah tekanan sosial dan lingkungan, seringkali membuat remaja mengalami kebingungan dan ketidakpastian dalam menentukan arah hidup. Oleh karena itu,

diperlukan pendekatan edukatif yang mampu membantu mereka dalam proses eksplorasi dan pemahaman diri secara menyeluruh.

Salah satu instrumen yang populer digunakan untuk memahami tipe kepribadian adalah *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI). MBTI merupakan teori psikologi kepribadian yang mengklasifikasikan individu ke dalam 16 tipe kepribadian berdasarkan empat dimensi utama: *Extraversion-Introversion* (E-I), *Sensing-Intuition* (S-N), *Thinking-Feeling* (T-F), dan *Judging-Perceiving* (J-P). Setiap kombinasi dari keempat dimensi tersebut menghasilkan tipe kepribadian yang unik dan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana seseorang berpikir, merasakan, memproses informasi, serta berinteraksi dengan lingkungan (Myers & Briggs Foundation, 2020).

Dalam beberapa tahun terakhir, MBTI telah banyak diterapkan dalam bermacam bidang, mulai dari pendidikan, konseling, hingga manajemen sumber daya manusia. Di kalangan remaja, pendekatan ini dapat menjadi alat bantu yang efektif untuk mengenali kecenderungan kepribadian mereka dan mengaitkannya dengan minat serta potensi karier. Sayangnya, pemahaman mengenai teori MBTI masih terbatas di kalangan remaja Indonesia. Hal ini disebabkan oleh kurangnya akses terhadap media edukasi yang menjelaskan konsep kepribadian secara menarik dan mudah dipahami.

Di sisi lain, tingkat literasi di Indonesia, khususnya minat baca, masih tergolong rendah. Menurut data UNESCO (2020), minat baca masyarakat Indonesia cuma mencapai 0,001 persen, atau artinya cuma 1 dari 1000 orang yang mempunyai minat baca yang tinggi. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri dalam menyampaikan materi edukatif yang bersifat teoretis dan abstrak, seperti teori kepribadian. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi dalam penyampaian informasi, khususnya media yang dapat menarik perhatian serta mudah dicerna oleh remaja.

Salah satu solusi yang potensial adalah melalui media buku ilustrasi. Buku ilustrasi menggabungkan elemen teks dan visual sehingga lebih menarik, khususnya bagi kalangan remaja yang lebih responsif terhadap media visual. Selain itu, buku ilustrasi dapat menyederhanakan informasi kompleks menjadi lebih konkret dan aplikatif. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa penyampaian informasi melalui ilustrasi dapat meningkatkan retensi informasi, pemahaman konsep, dan keterlibatan emosional pembaca (Novitasari, 2021).

Hingga saat ini, belum banyak tersedia buku ilustrasi yang secara khusus membahas 16 tipe kepribadian MBTI dengan pendekatan visual yang ramah bagi remaja. Keterbatasan ini menciptakan kesenjangan antara kebutuhan informasi psikologis remaja dan media yang tersedia. Oleh karena itu, pengembangan media edukatif berupa buku ilustrasi yang mengenalkan MBTI secara visual dinilai penting sebagai sarana peningkatan kesadaran diri dan literasi psikologis remaja.

Penelitian ini memiliki tujuan guna merancang serta mengembangkan buku ilustrasi mengenai 16 tipe kepribadian berdasarkan teori MBTI yang ditujukan untuk remaja. Diharapkan, media ini tidak hanya menjadi alat edukasi, tetapi juga dapat menjadi sarana refleksi diri dan eksplorasi minat serta bakat. Dengan pendekatan visual yang komunikatif, buku ini juga diharapkan mampu meningkatkan minat baca serta mendorong remaja untuk lebih mengenal dan memahami keunikan diri mereka sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa bahwa rendahnya pemahaman tentang MBTI dalam mengeksplor minat dan bakat para remaja di Indonesia dalam mengenali diri dan orang lain. Maka dari itu penulis merasa termotivasi untuk merancang suatu solusi edukatif yang diwujudkan dalam bentuk buku ilustrasi, dengan judul “Perancangan Buku Ilustrasi Panduan 16 Kepribadian Berdasarkan *Myers Briggs Type Indicator* Untuk Remaja”. Penulis berharap agar buku ilustrasi ini dapat membantu para remaja untuk mengetahui minat dan bakatnya dalam mengenali 16 kepribadian berdasarkan MBTI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode riset desain. Tujuan utama dari penelitian ini adalah merancang media edukatif berupa buku ilustrasi yang mengenalkan 16 tipe kepribadian sesuai teori *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI) kepada remaja. Pendekatan ini dipilih karena dapat menggambarkan secara mendalam proses perancangan berdasarkan data yang diperoleh dari studi lapangan, wawancara, survei, hingga eksplorasi visual.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yakni data primer dan data sekunder. Data primer didapat melalui wawancara mendalam dan kuesioner. Wawancara dilakukan bersama Siti Rahmah, M.Psi., seorang Psikolog

Pendidikan dari Universitas Indonesia yang juga merupakan pendiri *Alinsan Psychology Assessment and Consulting* (APAC). Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan pandangan profesional mengenai penerapan teori MBTI dalam konteks psikologi remaja serta keterkaitannya dengan minat dan bakat. Selain itu, data primer juga dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada siswa SMP Alwasliyah Medan. Kuesioner ini menggali sejauh mana pemahaman mereka tentang MBTI, serta preferensi terhadap gaya ilustrasi. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 80% responden mengenal MBTI, namun hanya 26,7% yang memahami hubungan antara tipe kepribadian dan minat bakat mereka. Responden juga menyatakan ketertarikan terhadap ilustrasi dengan warna cerah namun tidak terlalu kompleks.

Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari bermacam literatur pendukung, seperti jurnal ilmiah, buku teori MBTI, serta referensi tentang media visual edukatif. Data ini digunakan untuk memperkuat landasan teori dan mendukung proses konseptualisasi perancangan buku ilustrasi. Semua data yang sudah dikumpulkan selanjutnya dianalisis memakai pendekatan 5W+1H, yaitu: *What* (apa permasalahan dan topik yang diangkat), *Who* (siapa target pengguna), *Where* (di mana produk akan direalisasikan), *Why* (mengapa produk ini dibutuhkan), *How* (bagaimana proses perancangannya), dan *When* (kapan realisasi produk akan dilakukan). Analisis ini membantu mengidentifikasi akar permasalahan, merumuskan tujuan perancangan, serta menentukan strategi visual yang sesuai dengan target remaja.

Dalam tahapan perancangannya, penelitian ini mengadopsi metode *Design Thinking* yang terdiri atas lima tahap: *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *test*. Tahap pertama, *empathize*, dikerjakan dengan mengumpulkan informasi melalui wawancara, survei, serta observasi langsung terhadap remaja. Selanjutnya, pada tahap *define*, peneliti merumuskan inti permasalahan yang dihadapi remaja terkait pemahaman diri dan minat bakat. Tahap *ideate* berfokus pada eksplorasi ide kreatif menggunakan teknik *brainstorming*, pembuatan *moodboard*, dan *mind mapping*. Ide yang dikembangkan kemudian diwujudkan dalam bentuk *prototype*, melalui pembuatan sketsa karakter, layout buku, dan digitalisasi desain. Setelah itu, *testing* dilakukan terhadap pengguna sasaran untuk memperoleh umpan balik yang digunakan dalam penyempurnaan desain akhir.

Dalam perancangannya, buku ilustrasi ini mengusung tema utama "*Diversity, Self-Reflection, and Understanding*". Tujuannya adalah untuk mengedukasi remaja mengenai

kepribadian mereka secara ringan dan menyenangkan. Setiap tipe kepribadian dalam MBTI divisualisasikan dalam bentuk karakter hewan yang disesuaikan dengan ciri-ciri khas tiap tipe. Pendekatan ini dipilih agar informasi lebih mudah diingat dan diserap oleh remaja. Selain itu, penggunaan ilustrasi warna cerah juga dirancang agar sesuai dengan karakteristik visual yang disukai oleh target audiens.

Media utama dalam perancangan ini adalah buku ilustrasi berukuran B5 dengan *hardcover*. Proses digitalisasi dilakukan menggunakan perangkat lunak *Adobe Photoshop* dan *Procreate*, serta alat bantu pen tablet. Untuk mencetak media, digunakan metode *digital printing*, dengan bahan *art paper* buat sampul dan kertas HVS 100 gram buat isi. Sebagai pelengkap dan media promosi, turut dirancang media pendukung seperti poster, stiker, gantungan kunci, pembatas buku, dan totebag, yang semuanya menampilkan karakter MBTI untuk memperkuat branding dan meningkatkan daya tarik visual terhadap buku ilustrasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

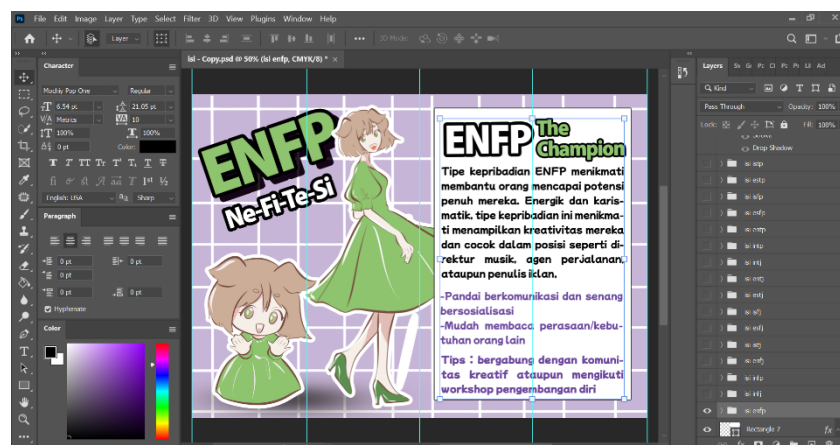
Hasil

Deskripsi Media Utama

Media utama yang dikembangkan adalah buku ilustrasi panduan 16 tipe kepribadian berdasarkan *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI). Buku ini dirancang menggunakan aplikasi *Procreate* dan *Adobe Photoshop 2021* dengan ukuran A5 (14,8 x 21 cm) dan menggunakan kertas *art paper* untuk cover serta isi. Buku ini mengintegrasikan ilustrasi karakter lucu yang mewakili tiap tipe kepribadian, bertujuan memudahkan pembaca memahami teori MBTI serta menemukan kecocokan minat, bakat, dan program studi. Dalam merancang buku ilustrasi ini pengkarya menggunakan *Software Photoshop 2021 dan Procreate*.



Gambar 1. Karakter-karakter MBTI
(Rizka Fadillah, 2025)



Gambar 2. Penyusunan karakter ke dalam desain buku
(Rizka Fadillah, 2025)

Buku ini memiliki spesifikasi sebagai berikut :

- Bahan cover : Art Paper dengan ketebalan 210 gsm
- Bahan isi : Art Paper dengan ketebalan 190 gsm
- Ukuran buku : 14,8 x 21 cm
- Typografi Cover : *Bagel Fat One*
- Typografi isi : *Mochiy Pop*
- Software : *Adobe Photoshop 2021 dan Procreate*

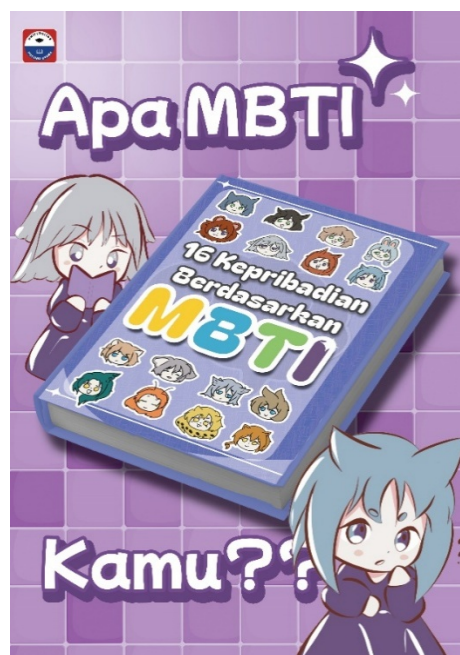
Media Pendukung dan Merchandise

Selain buku, terdapat media pendukung seperti poster, buku panduan proses pembuatan, dan infografis yang menjelaskan tahapan produksi. *Merchandise* seperti stiker, gantungan kunci, pembatas buku, dan totebag juga dirancang untuk meningkatkan daya tarik dan penyebaran informasi media utama.

Media Pendukung

Poster

Poster digunakan sebagai media pendukung untuk menyampaikan pesan serta mempromosikan media utama tersebut sehingga dapat menjadi daya tarik.



Gambar 3. Poster Buku Ilustrasi MBTI

(Sumber : Rizka Fadhillah)

Poster ini memiliki spesifikasi sebagai berikut :

Ukuran : A3

Bahan : Art Paper

Typografi : *Mochiy Pop*

Software : *Adobe Photoshop 2021*

Buku Panduan Karya



Gambar 4. Buku Panduan Karya

(Sumber : Rizka Fadillah)

Buku panduan karya mencakup penjabaran tahap pembuatan buku cerita bergambar, yang dimulai dari pencarian data, pembuatan sketsa manual, digitalisasi, layout, pemakaian font, pemakaian warna, serta tahap merealisasikan ke digital. Buku ini memiliki spesifikasi sebagai berikut :

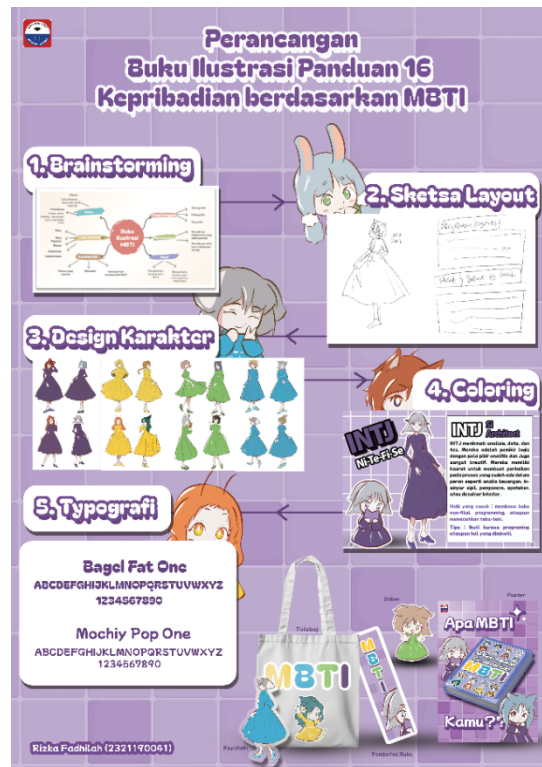
Bahan : Art Paper dengan ketebalan 190 gsm

Typografi : *Bagel Fat One*

Software : *Adobe Photoshop 2021*

Infografis Perancangan

Infografi pada perancangan ini digunakan sebagai media pendukung untuk memberikan informasi tentang bagaimana media buku ilustrasi dibuat, sehingga dapat memberikan informasi tentang proses pembuatan buku ini.



Gambar 5. Infografis Perancangan Buku Ilustrasi MBTI

(Sumber : Rizka Fadhillah)

Infografis perancangan ini memiliki spesifikasi sebagai berikut :

- Dimensi/Ukuran : A2
- Typografi : Mochiy Pop dan Begel Fat One
- Software : Adobe Photoshop 2021

Merchandise

Sticker

Stiker merupakan salah satu media pendukung yang cukup efektif dalam membantu pengenalan media utama yaitu buku ilustrasi panduan 16 kepribadian berdasarkan *Myers Briggs Type Indicator*. Ini karena media ini dapat dengan mudah dibawa dan ditempelkan di mana saja.



Gambar 6. Stickers

(Sumber : Rizka Fadhilah)

Sticker ini memiliki spesifikasi sebagai berikut :

Ukuran : 6 x 6 cm

Bahan : Kertas sticker kilat

Software : Procreate

Gantungan Kunci

Gantungan kunci dipilih menjadi mercendise dalam menyebarkan informasi sekaligus menjadi media promosi yang dapat memperkenalkan media utama, yang mana pada saat ini gantungan kunci digemari oleh banyak orang sebagai hiasan.



Gambar 7. Gantungan Kunci

(Sumber : Rizka Fadhilah)

Gantungan kunci ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

Ukuran : 5 x 5 cm

Bahan : Akrilik

Software : *Adobe Photoshop 2021*

Pembatas Buku

Pembatas buku digunakan sebagai penanda halaman terakhir buku yang sudah dibaca, tidak hanya itu pembatas buku juga dapat membantu mempromosikan media utama sehingga dapat dikenal orang ketika menggunakannya.



Gambar 8. Pembatas buku

(Sumber : Rizka Fadhillah)

Totebag



Gambar 9. Totebag

(Sumber : Rizka Fadhillah)

Berikut merupakan desain dari totebag untuk buku ilustrasi MBTI

Ukuran : 30 x 40 cm

Bahan : Totebag dengan bahan canvas

Software : Adobe Photoshop 2021

Hasil Analisis Data

Pada tahap ini penulis melakukan analisa lebih dalam terkait data-data dan juga gagasan yang telah dirancang menggunakan metode analisis 5W+1H. Analisis ini berguna untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dimasyarakat dengan melakukan wawancara terhadap remaja yang diharapkan dapat menghasilkan analisis permasalahan yang lengkap. Alhasil solusi yang dicapai hendak sesuai sasaran serta efisien guna perancangan data. Berikut adalah hasil analisis penulis:

Tabel 1. 5W+1H

No	5W+1H	Keterangan
1	<i>What</i> (Apa rancangan yang diangkat didalam penelitian ini?)	Banyaknya kalangan remaja yang kurang memahami minat dan bakat serta kepribadiannya masing-masing secara maksimal. Dan kurangnya edukasi teori MBTI pada remaja dalam memahami diri sendiri dan orang lain.
2	<i>Who</i> (Siapa yang menjadi target audiens dari perancangan ini?)	Target dari permasalahan ini adalah anak remaja khususnya usia 10-20 tahun. Serta orang dewasa yang belum mengetahui minat dan <i>passion</i> pekerjaan yang sesuai dengan kognitif yang membentuk kepribadian.
3	<i>Where</i> (Dimana buku ilustrasi ini akan direalisasikan?)	Buku ilustrasi ini hendak disebar di Indonesia yang khususnya Kota Medan.
4	<i>Why</i> (Mengapa perlu adanya aset digital buku ilustrasi ini?)	Pentingnya edukasi mengenai teori MBTI sebagai langkah awal dalam mengenali kepribadian anak usia remaja dalam menentukan minat dan bakat yang cocok. Dan juga dapat mengenali dan menerima diri kelebihan dan kekurangan setiap individu maupun kelompok dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut penulis melakukan perancangan buku ilustrasi 16 tipe kepribadian.

5	<i>How</i> (Bagaimana perancangan buku ilustrasi ini dilakukan?)	Terdapat beberapa tahapan yang akan dilakukan dalam proses perancangan buku ilustrasi ini. Seperti menemukan ide, mengumpulkan data-data, serta menyusun konsep sehingga para remaja tertarik dan edukasi dapat tersampaikan. Dalam buku cerita ini ilustrasi karakter ini akan di desain semenarik mungkin sehingga apa yang ingin disampaikan di buku ilustrasi ini.
6	<i>When</i> (Kapan buku ilustrasi ini akan direalisasikan?)	Rancangan buku Ilustrasi panduan 16 kepribadian MBTI ini akan selesai pada akhir tahun 2024.

Implementasi dan Respon Audiens

Pada tahap ini pengkarya melakukan implementasi karya di MAN 2 Model Medan untuk mendapatkan responden dari target audiens yaitu usia 15-25 tahun yang diadakan di ruang kelas X-Q pada 10 Februari 2025. Pengkarya melakukan pengukuran ketercapaian karya dalam bentuk kuesioner. Adapun dokumentasi implementasi karya sebagai berikut :



Gambar 10. Foto sedang menjelaskan buku ilustrasi MBTI

(Sumber : Rizka Fadhillah, 2025)



Gambar 11. Foto bersama audiens

(Sumber : Rizka Fadillah, 2025)

Hasil Kuisisioner

Metode yang dilakukan pengkarya buat melakukan analisis hasil pencapaian karya Perancangan Buku Ilustrasi Panduan 16 Kepribadian berdasarkan *Myers Briggs Type Indicator* untuk Remaja adalah dengan menggunakan kuisisioner. Data yang didapat dari pengisian kuisisioner oleh responden dijabarkan dalam bentuk persentase untuk memahami hasil dari kuisisioner. Adapun rincian pertanyaan yang diberikan penulis dan hasil yang diterima penulis dari kuisisioner adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Data diri responden audiens

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur
1	Azura Lailan	Perempuan	23
2	Haris	Laki-Laki	24
3	Nadilah Agustia Nasution	Perempuan	23
4	Ema	Perempuan	20
5	Ananda Prasasti	Perempuan	23
6	Jihan	Perempuan	23
7	Nur Muniifah	Perempuan	23
8	Maulana	Laki-Laki	24
9	Egy Prityeska	Perempuan	22
10	Novi Andriana	Perempuan	23
11	Nurul Fadillah	Perempuan	23
12	Indah Cahyani	Perempuan	22
13	Hafiz Nazmi	Laki-Laki	23
14	Dandi	Laki-Laki	24
15	Anca Al-Arif	Laki-Laki	23
16	Darrel Atandra Denaya	Laki-Laki	19

17	Salwa Anandiya	Perempuan	19
18	Akmal Nugraha	Laki-Laki	19
19	Bagas	Laki-Laki	19
20	Hafiza Az-Zahra	Perempuan	19
21	Ahmad Ghazali NST	Laki-Laki	19
22	Naura Zhafirah Daulay	Perempuan	19
23	Hasbih Athar Hidayat Ginting	Laki-Laki	19
24	Rahmi Azizah Lubis	Perempuan	19
25	Ahmad Muhadzdzib Zaidan	Laki-Laki	19
26	Kevin Syahrie	Laki-Laki	19
27	Najwa	Perempuan	19
28	Naila Zahra	Perempuan	19
29	Latifah Sania	Perempuan	19
30	Raihanah Azkiyah Hidayat	Laki-Laki	19
31	Wahyu Azzahri	Laki-Laki	19
32	Putri Syalwa Azzahra	Perempuan	19
33	Danuarda Nugraha	Laki-Laki	19
34	Ahmad Ath Thariq Hilmi	Laki-Laki	19
35	Naufal Ramadhani	Laki-Laki	19
36	Faiza Afrah	Laki-Laki	19
37	Wisnu	Laki-Laki	19
38	Jihan Afifah Sitorus Pane	Perempuan	19
39	Fahira Hibatillah Aghniyyah Syahira	Perempuan	19
40	Aisyah Humairoh Harahap	Perempuan	19
41	Muhammad Adya Fahreza	Laki-Laki	19
42	Qanira Arizka	Perempuan	19
43	Radith Airlangga	Laki-Laki	19
44	Fakhri Husen Nst	Laki-Laki	19
45	Nurul Adawiyah Putri	Perempuan	23
46	Raudah	Perempuan	22
47	Dysa Handira	Perempuan	23
48	Dira Nurulhi	Perempuan	21
49	Rizky Ramadhani	Perempuan	24
50	Wibowo	Laki-Laki	25

Dari tabel diatas bisa ditarik kesimpulan jika terdapat 50 orang yang telah berpartisipasi dalam mengisi kuesioner. Jumlah rentang usia responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Data keseluruhan audiens

No.	Usia	Jumlah Responden	Persentase
1	19 Tahun	29 Orang	58%
2	20 Tahun	1 Orang	2%
3	21 Tahun	1 Orang	2%
4	22 Tahun	3 Orang	6%
5	23 Tahun	11 Orang	22%
6	24 Tahun	4 Orang	8%
7	25 Tahun	1 Orang	2%
Total		50 Orang	100%

Berdasarkan usia, rentang usia yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini adalah 19 - 25 Tahun. Adapun usia 19 tahun paling mendominasi yaitu berjumlah 29 orang (58%). Diikuti oleh responden dengan usia 23 tahun yaitu jumlahnya 11 orang (22%), usia 24 tahun jumlahnya 4 orang (8%), usia 22 tahun jumlahnya 3 orang (6%), usia 20 tahun jumlahnya 1 orang (2%), usia 21 tahun jumlahnya 1 orang (2%) dan diikuti usia 25 jumlahnya 1 orang (2%). Adapun hasil kuisisioner dari 50 responden diakumulasikan sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel Perhitungan Perolehan Rata-rata

Pertanyaan	Ya/ Sangat Menarik	Mungkin/ Menarik	Tidak/ Tidak Menarik
Apakah MBTI mudah dipelajari?	26	21	3
Apakah tes MBTI membantu pengguna mengetahui dan mendalami tipe kepribadiannya?	37	13	0
Apakah MBTI membantu pengguna mengetahui minat dan bakat yang cocok dengan tipe kepribadiannya?	29	21	0
Apakah tes MBTI membantu pengguna mengetahui kemampuan dan tantangan dari tipe kepribadiannya?	31	19	0
Apakah karakter-karakter hewan yang lucu di buku ilustrasi ini dapat menarik perhatian pada buku ilustrasi ini?	32	14	4
Apakah buku dengan ilustrasi dapat membantu pembaca memahami informasi dan tertarik pada buku MBTI ini?	30	19	1
Total rata-rata responden	30.8	17.8	1.3

Dari kuesioner diatas penulis dapat menggunakan perhitungan skala *likert* yang di mana skala *likert* ini dipakai pada metode pengambilan data berbentuk survei. Skala *likert* ini juga digunakan untuk mengukur penilaian terhadap media buku ilustrasi MBTI ini dengan memberikan kuesioner kepada responden. Pengkarya merangkum pertanyaan pada kuesioner yang mengikutsertakan partisipan 50 responden. Dari kuesioner tersebut didapat rangkuman yakni berikut:

1. Rata-rata responden yang menjawab ya sebanyak 30.8 (skor 3)
2. Rata-rata responden yang menjawab mungkin sebanyak 17.8 (skor 2)
3. Rata-rata responden yang menjawab tidak sebanyak 1.3 (skor 1)

Rangkuman dari hasil pengisian kuesioner oleh 54 responden memperoleh hasil rata-rata yang akan dimasukkan ke dalam rumus skala *likert* untuk medapatkan perhitungan, adapun rumus skala *likert* nya sebagai berikut :

T = total jumlah responden yang memilih

Pn = pilihan angka skor *likert*

Yang dimana rumusnya yakni : $T \times Pn$

Maka perhitungannya

Ya : $30.8 \times 3 = 92.4$

Mungkin : $17.8 \times 2 = 35.6$

Tidak : $1.3 \times 1 = 1.3$

Jumlah total : 129.3

Skala Likert perlu memahami interval (rentang jarak) serta interpretasi persentase untuk menentukan penilaian menggunakan metode skor persentase interval (I), yang dihitung sebagai berikut:

Rumus index % = $100/\text{total skor (likert)}$

Maka $100 : 3 = 33.3$

Kriteria interpretasi skor sesuai interval antara lain :

1. Angka 0% - 33,29% = Tidak setuju/penting
2. Angka 33,3% - 66,59% = Setuju/penting
3. Angka 66,6% - 100% = Sangat setuju/penting

Maka penyelesaian skala likertnya adalah dengan menggunakan rumus :

Ya + Mungkin + Tidak = hasil

Hasil : nilai maximum poin : (jumlah responden x 3)

$$92.4 + 35.6 + 1.3 = 129.3$$

$$129 : (50 \times 3) \times 100\%$$

$$129 : 150 \times 100\%$$

$$= 86 \%$$

Dari hasil perhitungan diatas, didapat hasil akhir yaitu 86%. Nilai ini berada dalam kategori “sangat setuju/penting”. Dapat ditarik kesimpulan akhir bahwa responden “sangat setuju” dengan perancangan buku ilustrasi panduan 16 kepribadian berdasarkan *Myers Briggs Type Indicator* dan “penting” untuk membantu menemukan minat dan bakat pada remaja.

Pembahasan

Penggunaan buku ilustrasi sebagai media utama terbukti efektif dalam menyampaikan konsep kepribadian MBTI kepada remaja, terutama karena ilustrasi visual memperkuat daya ingat dan pemahaman. Media pendukung seperti poster dan merchandise berfungsi memperluas jangkauan promosi serta meningkatkan engagement audiens.

Hasil kuesioner mengonfirmasi bahwa mayoritas responden memahami dan tertarik dengan isi buku, khususnya dalam hal pemahaman tipe kepribadian, minat, dan bakat. Temuan ini konsisten dengan teori *Myers-Briggs* yang menekankan pentingnya pemahaman perbedaan kepribadian untuk perkembangan diri.

Dominasi responden yang berusia 19 tahun menunjukkan bahwa media ini sangat relevan bagi kalangan remaja awal dan mahasiswa, kelompok yang sangat membutuhkan panduan dalam pengembangan diri dan pemilihan studi maupun karir.

Adanya ilustrasi karakter yang lucu juga signifikan meningkatkan ketertarikan pembaca, yang merupakan aspek penting dalam desain buku panduan edukatif agar informasi tidak hanya tersampaikan tetapi juga disukai dan mudah diterima.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa buku ilustrasi MBTI ini tidak hanya diterima dengan baik oleh target audiens tetapi juga efektif sebagai alat bantu pembelajaran tipe kepribadian. Media pendukung dan merchandise turut memperkuat penyebaran informasi dan engagement terhadap karya ini.

KESIMPULAN

MBTI merupakan tes kepribadian yang mengukur preferensi dasar seseorang dalam mengambil keputusan serta melihat dunia. Tes ini didasarkan pada teori psikologi Carl Jung. Memahami teori yang mendasarinya dianggap lebih efektif dibandingkan hanya mengerjakan tes MBTI yang banyak ditemukan di internet. Alhasil daripada itu, bisa ditarik kesimpulan jika perancangan buku ilustrasi sebagai penjelas MBTI dapat digunakan sebagai alat informasi yang efektif untuk berbagai kalangan khususnya remaja, sebagai langkah awal sekaligus untuk memperluas pengetahuan dalam memahami kepribadian anak remaja.

Buku ilustrasi ini berisi panduan evaluasi diri, sehingga remaja dapat menilai kepribadiannya sendiri. Setiap tipe kepribadian dipaparkan dalam bab-bab yang telah disusun, dilengkapi dengan karakter yang unik untuk mempermudah pemahaman. Dalam bab tersebut, pembaca dapat memperoleh gambaran umum mengenai kepribadian mereka. Diagram karir dan hobi juga disediakan agar mereka bisa memilih bidang yang ingin digeluti.

Salah satu tantangan yang ditemui selama proses pembuatan adalah terkait penulisan materi pada buku ilustrasi MBTI. Informasi yang disampaikan adalah hasil ringkasan penulis berdasarkan berbagai referensi literatur, serta mengingat penulis tidak memiliki latar belakang pendidikan psikologi, materi yang diberikan tidak sedalam buku-buku psikologi pada umumnya. Selain itu, saat mendesain karakter dari 16 tipe

kepribadian, penulis kesulitan mencari referensi terkait gaya berpakaian tiap-tiap tipe, terutama untuk remaja. Kesulitan ini muncul karena perbedaan kecenderungan setiap individu. Oleh karena itu, penulis memilih solusi tengah dengan mengolah karakteristik tiap tipe memakai palet warna serta gaya berpakaian yang sesuai dengan remaja masa kini.

Dengan demikian buku ilustrasi 16 kepribadian berdasarkan MBTI ini memiliki karakter yang terinspirasi oleh hewan agar memudahkan pembaca untuk mengingat setiap karakterteristik MBTI dan juga kepribadian *Analysts* (ENFP, ENFJ, INFP, INFJ), *Explorers* (ENTP ENTJ, INTP, INTJ), *Sentinels* (ESFJ, ESTJ, ISTJ, ISFJ), dan *Diplomats* (ESTP, ESFP, ISTP, ISFP). Melalui buku ini diharapkan memudahkan pembaca terkhususnya remaja dalam memahami isi dari teori *Myers Briggs Type Indicator* dan menemukan bidang atau minat bakat yang ingin ditekuni.

Adapun tujuan yang hendak diraih dari perancangan ini yakni dengan memakai hasil kuesioner yang sudah diisi oleh 50 responden melalui google form memperoleh hasil “setuju” yang berarti bahwa media ini dapat membantu memahami teori MBTI dan menemukan minat bakat remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, I. H., & Rinjani, D. (2023). Pengaruh seni ilustrasi dalam meningkatkan minat baca (Studi desain novel karya Tere Liye). *Invensi*, 8(1), 1–13. <https://doi.org/10.24821/invensi.v8i1.7184>
- Amer, A. (2016). *Perancangan buku ilustrasi pengenalan hewan edisi Ghania mengenal orang utan* (Tidak diterbitkan). 1–23.
- Choong, E. J., & Varathan, K. D. (2021). Predicting judging-perceiving of Myers-Briggs Type Indicator (MBTI) in online social forum. *PeerJ*, 2015, Article e11382. <https://doi.org/10.7717/peerj.11382>
- Diana Novitasari, V., & Lani Anggapuspa, M. (2021). Perancangan buku ilustrasi makanan tradisional khas Kota Surabaya untuk anak usia 9–12 tahun. *Jurnal Barik*, 3(1), 111–121. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/>
- Fauzan, A., & Aji, N. (2017). *Perancangan buku ilustrasi kumpulan hadits pilihan bagi anak dalam kegiatan sehari-hari* (Skripsi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta), 63(May), 9–57.

- Firdhiana, S., & Lani Anggapuspa, M. (2021). Perancangan buku ilustrasi mengenal jajanan khas Kota Probolinggo sebagai media edukasi anak usia 6–12 tahun. *Jurnal Barik*, 3(1), 170–180.
- Francis, L. J., & Village, A. (2022). The Francis Psychological Type Scales (FPTS): Factor structure, internal consistency reliability, and concurrent validity with the MBTI. *Mental Health, Religion & Culture*, 25(9), 931–951.
- Karlina, L. (2020). Fenomena terjadinya kenakalan remaja. *Jurnal Edukasi Non Formal*, 1(1), 147–158.
- Kin, L. W., & Mohd Rameli, M. R. (2020). Myers-Briggs Type Indicator (MBTI) personality and career indecision among Malaysian undergraduate students of different academic majors. *Universal Journal of Educational Research*, 8(5A), 40–45.
- Myers & Briggs Foundation. (n.d.). *MBTI basics*. <http://www.myersbriggs.org/my-mbti%20personality-type/mbti-basics/>
- Pratama, R. J., & Yasa, I. N. M. (2020). Perancangan buku ilustrasi sebagai media informasi tentang stres. *Jurnal SASAK: Desain Visual dan Komunikasi*, 2(2), 59–66.
- Quenk, N. L., Kaufman, A. S., & Kaufman, N. L. (2009). *Essentials of Myers-Briggs Type Indicator assessment* (2nd ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- Rahmah Hastuti, M. P. P. (2021). *Psikologi remaja*. Penerbit Andi.
- Rumondor, G., & Erlyana, Y. (2022). Perancangan buku ilustrasi jejak kuliner khas Kawanua sebagai media informasi. *Jurnal Bahasa Rupa*, 6(1), 74–80.
- Sabrina, C. (2021). *Seni membaca zodiak*. Bright Publisher.
- Sona, K. (2022). *Kepribadian berdasarkan MBTI*. Gramedia Pustaka Utama.
- Yahya, A. (2021). *Teori warna*. [Nama penerbit tidak dicantumkan].
- Yulieta, O., & Sardjono, M. (2023). Learning outcomes based on Myers-Briggs Type Indicator (MBTI) personality from accounting department students Sam Ratulangi University. *Accountability*, 12(1), 11–20.